

PERTENTANGAN BUDAYA DAN AGAMA DALAM NOVEL SAMUDERA HATI KARYA AN'AMAH ANA FM

Ikhyasa Khoirul Umam  
Universitas Pekalongan

Corresponding Author : [ikhyasaumam@gmail.com](mailto:ikhyasaumam@gmail.com)

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Pertentangan Budaya dan Agama dalam Novel Samudera Hati karya An'amah Ana FM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan komprehensif. Kajian Pustaka dilakukan menggunakan penelitan terdahulu. Data dalam penelitian ini berupa kata, dialog antar tokoh dan kalimat atau ungkapan yang memberikan Gambaran tentang pertentangan antara budaya dan agama. Sumber data penelitian ini berupa Novel Samudera Hati karya An'amah ana FM. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan tentang pertentangan agama dan budaya dalam novel. Berdasarkan analisis komprehensif ini memperlihatkan budaya dan agama dapat saling berdampingan, meskipun berbeda, keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi. Interaksi dan toleransi tinggi yang terjadi di dalam novel, mejadikan hubungan yang harmonis dan saling menjaga. Keduanya saling membantu, menghargai dan kesediaan untuk memahami perbedaan. Kesimpulan penelitian ini, novel Samudera Hati memberikan Gambaran tentang Bagaimana proses pertentangan terjadi dan bagaimana masalah tersebut dapat diselesaikan, bukan dengan kekerasan melainkan sesuai aturan budaya dan agama.*

**Kata Kunci:** Sastra, Novel, Budaya, Agama

## PENDAHULUAN

Sastra adalah karya kreatif manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan mengandung nilai estetik, sosial, dan moral. Sastra berfungsi tidak hanya untuk menghibur, tetapi juga untuk mengkritisi, merefleksikan, dan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang realitas kehidupan sosial, politik, dan budaya. Dalam konteks penelitian ini, sastra digunakan sebagai medium untuk menggambarkan dinamika konflik budaya dan agama yang terjadi dalam masyarakat Indonesia.

Novel merupakan karya prosa fiksi yang Panjang dan kompleks, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekitarnya. Novel memberikan Gambaran secara tak langsung mengenai watak dan sifat tokoh melalui dialog, narasi dan perilaku. Tak jarang Novel mengangkat tema yang cukup sensitif dimasyarakat dan masih terjadi hingga sekarang, misalnya tentang pertentangan buday dan agama yang sangat relevan dengan Masyarakat Indonesia baik secara umum ataupun lebih spesifik.

Samudera Hati karya An'amah Ana FM, merupakan salah satu novel yang mengangkat isu sensitive tersebut, ketegangan konflik yang digambarkan melalui intrik antar tokoh dan juga narasi narasi yang di sampaikan oleh penulis. Permasalahan yang dihadapi bukan hanya sekedar konflik tunggal, melainkan terjadi pertentangan antara budaya dan juga agama, ini sangat lekat dengan Masyarakat Indonesia yang masih memperlakukan keduanya.

Novel ini menjadikan budaya dan agama sebagai latar belakang. Bagaimana kisah romatisme dua anak manusia dituangkan dalam tulisan yang indah. Dari dua latar latar belakang yang sama kan tetapi dengan aturan yang berbeda, satu terikat oleh agama sedang yang lain oleh aturan adat. Novel ini bukan hanya tentang romatisme saja, melainkan bagaimana konflik itu muncul, memberikan pengaruh dan dampak akan tepi berakhir dengan penyelesaian.

Permasalahan dalam novel Samudera Hati adalah bagaimana menggambarkan konflik antara budaya local dan ajaran agama melalui karakter dan interaksi antar tokoh – tokohnya ? dan Mengapa konflik antara budaya lokal dan agama dapat menjadi representasi dari dinamika sosial yang terjadi dalam Masyarakat Indonesia saat ini?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana novel Samudera Hati menggambarkan konflik antara budaya lokal dan ajaran agama melalui karakter dan interaksi antar tokohnya. Serta menjelaskan mengapa konflik antara budaya lokal dan agama dalam novel Samudera Hati dapat menjadi representasi dari dinamika sosial pada saat ini. Sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber refrensi penelitian. Penelitian dengan objek budaya dikaji oleh Dewi (2021), Azis (2022). Penelitian terdahulu dengan objek agama dikaji oleh Dewi (2021), Grilo (2023), Mahmudi (2021).

Dari pemaparan penelitian terdahulu , diketahui dalam novel Samudera Hati ada beberapa permasalahan yang sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Dari beberapa permasalahan yang sudah diteliti, peneliti terdahulu hanya meneliti dengan satu objek saja, maka melihat adanya potensi masalah yang ada peneilti memilih menganalisis pertentangan budaya dan agama dalam novel Samudera Hati karya An'amah Ana FM. Pembaharuan dari penelitian ini adalah membahas secara bersamaan antara pertentangan budaya dan agama dengan pendekatan Komprehensif dan Studi Kasus.

## **METODE**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam dengan cara mengeksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu, bukan melalui analisis data numerik. Dengan menggabungkan Penelitian Kualitatif dan Studi Kasus serta Komprehensif memberikan keleluasaan untuk menggali makna-makna tersembunyi yang ada dalam teks, yang mungkin tidak dapat ditemukan dalam pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif untuk memahami dan mengkaji fenomena konflik budaya dan agama yang muncul dalam karya sastra *Samudera Hati*. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks yang spesifik, dalam hal ini adalah konflik yang terjadi antara dua budaya dan agama yang berbeda di dalam cerita. Pendekatan ini cocok dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menggali hubungan antara budaya, agama, dan sosial dalam suatu narasi sastra.

Sumber data yaitu subjek penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian yaitu novel *Samudera Hati* karya An'amah Ana FM. Novel dengan ketebalan 297 halaman dengan nomor ISBN 979-963-404-0. Diterbitkan oleh DIVA Press tahun 2007 di Jogjakarta.

Data diperoleh memberikan informasi mengenai situasi dan keadaan yang menggambarkan pertentangan antara budaya dan agama. Data yang diperoleh berupa dialog, narasi, kata yang menggambarkan tentang pertentangan antara budaya dan agama dalam novel *Samudera Hati*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis dokumen. Melalui analisis dokumen peneliti akan meneliti symbol, motif, serta nilai – nilai yang disisipkan dalam narasi yang berhubungan dengan pertentangan antara budaya dan agama dalam novel *Samudera Hati*.

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam keseluruhan proses ini, peneliti juga akan melakukan triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan validitas hasil analisis. Dengan pendekatan ini, peneliti

diharapkan dapat mengidentifikasi dan menjelaskan dinamika konflik budaya dan agama yang ada dalam novel secara lebih sistematis dan terperinci.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, hasil dan pembahasan penelitian ini adalah (1) bagaimana menggambarkan konflik antara budaya local dan ajaran agama melalui karakter dan interaksi antar tokoh – tokohnya ?; (2) Mengapa konflik antara budaya lokal dan agama dapat menjadi representasi dari dinamika sosial yang terjadi dalam Masyarakat Indonesia saat ini?

### A. Konflik antara budaya local dan ajaran agama melalui karakter dan interaksi antar tokoh – tokohnya.

#### a. Pertentangan terhadap Budaya

Konflik budaya terjadi disebabkan karena adanya ketidak sepehaman antara masyarakat satu dengan yang lain, puncak dari konflik ini bisa menjadi permasalahan serius apabila tidak dapat diselesaikan dan menjadi konflik yang berkepanjangan

Dalam hal ini penggambaran tentang ketegangan yang dialami atau menentang budaya sebagai berikut :

*“Kami ingin acara nanti malam gagal..... hal.22”*

*“Bagaimana dengan sesajennya?.....hal 22”*

Dialog diatas merupakan dialog dari tokoh Mathluf dan Salma, dengan tujuan menggagalkan acara adat yang akan di selenggarakan oleh tokoh Bapak.

*“ini dia anak yang tidak tahu adat itu. Ke sini kamu,.....hal 25”*

*“Biar saja. Ajari anakamu ini sopan santun. Dia telah mencoreng mukaku dengan arang di depan pemuka kampung lainnya,,,,hal 26”*

Dialog tokoh bapak yang menggambarkan kemarahan, sebab anaknya yaitu tokoh Mathluf tidak hadir dalam perayaan adat di kampungnya. Dalam kegiatan kampung tersebut turut hadir pula para pemuka kampung lain, yang menyebabkan tokoh Bapak merasa malu dan mencoreng mukanya, sebab tokoh Mathluf lah yang kelak menggantikan tokoh Bapak Menjadi Ketua Adat.

Bapaknya Salma mondar – mandir mengelilingi kamarnya yang berukuran 4 X 5 meter berulang kali hingga ia merasa Lelah. Kepalanya nyut – nyutan ketika menyadari bahwa posisinya sekarang sebagai kepala adat sedikit terancam dengan ulah anak muda itu; khawatir, posisinya sebagai kepala adat akan tergantikan oleh Mahbub secara pelam – pelan, anak muda yang akhir – akhir ini menjadi buah bibir karena keramhan dan kebaikan hatinya. Bapaknya Salma juga tak suka akan sepak terjangnya yang membangkan adat yang telah dianutnya selama puluhan tahun sebelum dia lahir.

Penulis memberikan penjelasan tentang bagaiman tokoh Bapak sangat tidak suka bahkan membenci Mahbub, sebab ia memberikan pengaruh buruk dan juga hal yang di takutkan tentang membangkan terhadap adat yang telah dianutnya selama puluhan tahun hancur begitu saja karenanya.

#### **b. Pertentangan terhadap Agama**

Konflik agama sering terjadi dikarena kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap ajaran ke-Tuhanan. Agama datang bukan untuk menyingkirkan adat atau kebudayaan yang sudah ada, melainkan mejadi pelengkap dari keanekaragaman tersebut. Agama datang juga dengan Bahasa perdamaian, tidak merusak, mengganti bahkan menghilangkan, akan tetapi memberi pemahaman akan adanya Pencipta seluruh alam, membenarkan yang tidak tepat dan memberikan pembelajaran hidup. Dalam perjalanannya agam sering dianggap pembawa permasalahan dan menjadikannya konflik yang terus terjadi di Masyarakat. Seperti halnya dalam konflik agama yang ada dalam novel Samudera Hati, agama selalu dikesampingkan dan budaya adalah penopang kehidupan Masyarakat.

Dibawah ini merupakan narasi dan dialog yang memberikan Gambaran tentang pertentangan terhadap Agama dalam Novel Samudera Hati karya An'amah Ana FM.

*"Pasti karena anak ini mulai bergaul dengan penjaga surau tua itu.,,,,,, hal 26"*

Dialog diatas merupakan dialog tokoh Bapak yang memiliki anggapan bahwa anaknya, yaitu tokoh Mathluf mulai terpengaruh dengan tokoh Mahbub yang seorang penjaga surau. Dialog ini juga memberikan Gambaran bahwa

Bapak tidak pernah menyukai bahkan menentang anaknya untuk bergaul dengan Mathluf, yang seorang penjaga surau dan guru mengaji.

*“Sekarang katakan kepada Bapak. Kau berani bertemu dengan penjaga surau itu hah?! Dan membantunya memperbaiki bangunan tua itu? Apa yang dikatakan Mahbub kepada pemuda – pemuda itu?”*

Dialog diatas merupakan penggalan dalam novel , yang mana tokoh Bapak sangat tidak suka dengan kegiatan pembangunan surau (mushola) yang dianggap mempengaruhi pemuda desa agar tidak lagi ikut dalam kegiatan adat.

Bapak murka sekali setelah tahu apa penyebabnya. Mengapa orang – orang kampung tak datang pada upacara yang dilakukannya dan lebih memilih mendatangi rumah Mahbub yang hari itu mengadakan shalat Istisqa’ di halaman rumahnya.

Narasi diatas adalah bentuk kemarahan tokoh Bapak, ia merasa telah diabaikan warga kampung yangh seharusnya mengikuti acara adat berupa meminta hujan, akan tetapi mereka lebih memilh datang kepada Mahbub untuk sholat Istisqa’, yang mana menurut Bapak ini hal yang keterlaluan.

#### **B. Konflik antara budaya lokal dan agama dapat menjadi representasi dari dinamika sosial yang terjadi dalam Masyarakat Indonesia saat ini?**

Dalam pembahasan pertentangan Budaya dan Agama diatas, dapat kita lihat, bahwa budaya dan agama adalah hal yang berbeda, akan tetapi keduanya saling terikat satu sama lain. Keduanya adalah kunci dari kehidupan bermasyarakat yang damai dan adil serta menjunjung tinggi norma serta aturan budaya dan agama yang berlaku. Disisi lain, konflik keduanya menjadikan pembelajaran, bahwa peselisihan antara budaya dan agama tidak akan menjadikan salah satunya lebih kuat dan unggul, malah memerlihatkan bahwa kedua memiliki kelemahan, yaitu tidak dapat menerima hal baru, ini sangat relevan dengan Masyarakat Indonesia yang memiliki 6 agama dan ragam budaya, corak serta adat yang yang masih merekat dimasyarakat. Dengan demikian Masyarakat Indonesia akan selalu ada dalam konflik budaya dan agama, sebab fanatisme, tidak adanya ketebukaan dan egosentris yang tinggi menjadi salah satu lahirnya pertentangan ini dalam Masyarakat Indonesia.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pertentangan budaya dan agama dalam novel Samudera Hati karya An'amah Ana FM memiliki Kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya lahir dari Masyarakat untuk dipertahankan dan dilestariakan, meski pada akhirnya budaya yang mengalah, bukan berarti Budaya kalah dengan agama, akan tetapi akulturasi akan menjadikan kehidupan bermasyarakat lebih damai dan saling toleren.
2. Pertentangan Budaya dan Agama dalam novel Samudera Hati karya An'amah Ana FM, diakhiri dengan adanya pernikahan dua tokoh utama. Meski harus dilalui dengan intrik dan ketegangan, namun pada akhirnya konflik tersebut berakhir. Tidak ada yang menang dan kalah, semuanya saling terikat Budaya dan Agama adalah satu kesatuan yang saling menelangkapi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, S. (2022). The representation of cultural and religious conflict in contemporary Indonesian novels. *Journal of Cultural Studies*, 15(2), 45-60.
- Dewi, M. (2021). Cultural conflict and religious identity in Indonesian literary works. *Indonesian Literary Review*, 8(1), 30-45.
- Grillo, R. D. (2023). *Islam and the West: The making of an image*. Polity Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Mahmudi, R. (2021). Peran agama dalam konflik sosial dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-5). Alfabeta.